PENGARUH CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL DAN CONDITION TERHADAP JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN KEPADA NASABAH BANK TAJA KEDIRI

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Disusun Oleh:

RETNO KUSUMA NINGTYAS
NPM: 11.1.02.01.0153

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UN PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

RETNO KUSUMA NINGTYAS

NPM : 11.1.02.01.0153

Judul :

PENGARUH *CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL,* DAN *CONDITION* TERHADAP PENERIMAAN JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN KEPADA NASABAH BANK TAJA KEDIRI

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi UNP Kediri

Tanggal: 07 September 2015

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Dr. Sri Aliami, SE, MM.	Dr. M. Anas, SE., M.M., M.Si.
NIDN. 0716086403	NIDN. 0028106601

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

RETNO KUSUMA NINGTYAS

NPM : 11.1.02.01.0153

Judul :

PENGARUH *CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL,* DAN *CONDITION* TERHADAP PENERIMAAN JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN KEPADA NASABAH BANK TAJA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian / Sidang Skripsi Fakultas Ekonomi
Program Studi Akuntansi UNP Kediri
Pada tanggal : 14 September 2015

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr.Sri Aliami, SE, MM. ( )
2. Penguji I : Dr. Subagyo, M.M ( )
3. Penguji II : Dr. M.Anas, SE., M.M., M.Si ( )

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN 0717066601

PENGARUH CHARACTER, CAPACITY, CAPITAL, COLLATERAL DAN CONDITION TERHADAP JUMLAH KREDIT YANG DISALURKAN KEPADA NASABAH BANK TAJA KOTA KEDIRI

Retno Kusuma Ningtyas
11.1.02.01.0153
FE AKUNTANSI
Retnoningtyas2@yahoo.com
Dr. Subagyo M.M dan Dr. M. Anas, SE., MM., M.Si.
UN PGRI KEDIRI

Abstrak

Retno Kusuma N (11.1.02.01.0153) *" Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition* Terhadap Jumlah Kredit yang Diberikan Kepada Nasabah Bank TAJA Kota Kediri. Skripsi, Akuntansi, FE Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015.
Kata kunci : *Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*.

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang peran BPR dalam usaha membantu pertumbuhan ekonomi, khususnya kredit yang disalurkan kepada nasabahnya, serta beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan oleh BPR sebelum menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan pada penelitian ini di rumusukan sebagai berikut : (1) Bagaimanakah pengaruh character, capacity, capital, collateral dan condition terhadap jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah Bank TAJA Kota Kediri, serta (2) Aspek manakah yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap julah kredit yang disalurkan kepada nasabah Bank TAJA Kediri.

Penelitian ini dilakukan pada PT BPR Bank TAJA Kediri yang beralamat di jalan Soekarno Hatta No 25 Kediri. Berdasarkan pertimbangan efisiensi dan kecukupan data penelitian, maka sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 51 nasabah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah koesioner dan interview.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas terdiri dari character (x1) capacity (x2) capital (x3) collateral (x4) dan condition (x5) secara keseluruhan berpengaruh terhadap jumlah kredit (y). Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis Berdasarkan tabel uji F, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *capacity, capital, collateral* dan *condition* < 0,05. Hasil dari pengujian simultan ini menunjukkan bahwa kelima variabel bebas yaitu *capacity, capital, collateral* dan *condition* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis 5C (character, capacity, capital, collateral dan condition) sangat penting dilakukan sebelum bank memberikan kredit kepada nasabahnya, serta sebagai bahan pertimbangan besar kecil kredit yang akan diberikan.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi membutuhkan dukungan dari segala elemen perekonomian. Salah satu elemen pendukung perekonomian adalah lembaga keuangan, baik dalam bentuk bank maupun lembaga bukan bank. Lembaga dalam bentuk bank memiliki fungsi antara lain adalah menerima uang dari nasabah yang disimpan berupa tabungan atau deposito, menyalurkannya kembali kepada nasabah berupa kredit. Selain itu, lembaga keuangan bank juga melayani jasa dalam bidang lalu lintas pembayaran.

Dari sisi masyarakat yang mengambil kredit, pada umumnya menginginkan tingkat pengembalian yang seringan-ringannya dengan jangka waktu yang lebih lama, serta dengan biaya bunga yang serendah-rendahnya. Hal ini bertolak belakang dengan keinginan dari BPR sebagai pemberi kredit, yang menginginkan bunga yang tinggi serta pengembalian yang lebih cepat.

Menurut Kasmir (20012:136-139), penilaian kredit yang harus dilakukan oleh Bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan dilakukan dengan analisis 5C, mengetahui lebih jauh tentang peran BPR dalam usaha membantu pertumbuhan ekonomi, khususnya kredit modal kerja yang disalurkan kepada pengusaha, serta beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan oleh BPR sebelum menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh nasabah. Penilaian yang dilakukan oleh BPR untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan adalah dengan analisis 5C, yaitu *character, capacity, capital, collateral* dan *condition.*

Ditinjau dari *character*, nasabah harus memiliki sifat yang dapat dipercaya, sedangkan dari aspek *capacity*, nasabah harus mencerminkan kemampuannya dalam mengelola bisnis, sehingga nantinya mampu mengembalikan kredit yang telah disalurkan. Aspek *capital*, mencerminkan bahwa nasabah memiliki modal yang cukup, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan, sehingga diketahui sumber modal yang diperoleh nasabah untuk menjalankan usahanya. Sedangkan aspek *collateral*, merupakan jaminan yang dimiliki oleh nasabah, nilainya tidak boleh rendah dari kredit yang disalurkan. Sedengkan, yang terakhir adalah aspek *condition*, hal ini dikaitakan dengan konsidi perekonomian sekarang dan kemungkinan untuk dimasa yang akan datang, apakah usaha yang dibiayai memiliki prospek yang baik. Setelah dilakukan penilaian dari kelima aspek tersebut, barulah dapat diambil keputusan berapa jumlah kredit disalurkan kepada nasabah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition* terhadap Pemberian Jumlah Kredit yang disalurkan kepada Nasabah Bank TAJA"

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifiksi permasalahan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui watak atau karakter dari calon peminjam adalah salah satu pertimbangan yang terpenting dalam memutuskan pemberian kredit.
2. Kemampuan menjalankan usaha juga sangat penting untuk mengembalikan kredit yang telah disalurkan

3. Mengetahui jumlah modal wajib diketahui oleh bank untuk menentukan jumlah pinjaman
4. Kondisi ekonomi calon peminjam juga harus diperhatikan dalam pertimbangan pemberian kredit
5. Agunan atau jaminan calon peminjam juga harus sesuai dengan jumlah kredit yang akan diberikan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini agar dapat terarah dan bisa mencapai sasaran, maka bahasan dalam penelitian ini hanya difokuskan pada hal-hal berikut :

1. Penerapan penilaian aspek 5C serta pengaruhnya terhadap jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah.
2. Hanya berlaku pada perusahaan Bank TAJA Kediri.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada uraian di atas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *character* terhadap jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah oleh Bank TAJA Kediri?
2. Bagaimana pengaruh *capacity* terhadap jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah oleh Bank TAJA Kediri?
3. Bagaimana pengaruh *capital* terhadap jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah oleh Bank TAJA Kediri?
4. Bagaimana pengaruh *collateral* terhadap jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah oleh Bank TAJA Kediri?
5. Bagaimana pengaruh *condition* terhadap jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah oleh Bank TAJA Kediri?
6. Aspek manakah yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah Bank TAJA Kediri?

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh, *capacity* terhadap jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah oleh Bank TAJA Kediri
2. Pengaruh *capital* terhadap jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah oleh Bank TAJA Kediri
3. Pengaruh *capacity* terhadap jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah oleh Bank TAJA Kediri
4. Pengaruh *collateral* terhadap jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah oleh Bank TAJA Kediri
5. Pengaruh *condition* terhadap jumlah kredit yang disalurkan kepada nasabah oleh Bank TAJA Kediri
6. Aspek yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh nasabah Bank TAJA Kediri

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

   Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam mengelola BPR, khususnya pada pemberian kredit.

2. Manfaat Teoritis

   Bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam menambah kasanah ilmu pengetahuan tentang pemberian kredit dan aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk menyetujui pemberian kredit.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa variabel yaitu:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan variabel

terikat. Variabel bebas pada penelitian ini terdiri atas, *Character* (X1), *Capacity* (X2), *Capital* (X3), *Collateral* (X4), *Condition* (X5).

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang perubahaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah jumlah kredit (Y).

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Sesuai dengan kondisi dan jumlah populasi tersebut diatas, sampel penelitian ini ditentukan dengan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak terhadap populasi yang ada. Masing-masing anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *insidental sampling*, dimana peneliti akan mengambil sampel secara langsung kepada anggota populasi yang dapat ditemui dilokasi penelitian. Dengan kata lain, peneliti tidak akan pilih-pilih terhadap anggota populasi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantutatif. Menurut Sugiono (2010:12), pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat : PT BPR Tunas Artha Jayan Abadi (TAJA) Kediri.

Alamat: Jalan Soekarno-Hatta No 25 Kediri.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah dua bulan terhitung dari bulan Mei 2015 sampai Juni 2015.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan responden atau individu yang diteliti tanpa memerlukan populasi dan sampel yang mewakilinya. Subyek penelitian ini adalah Bank TAJA Kediri. Sedangkan obyek penelitian ini adalah nasabah yang mengambil kredit di Bank TAJA Kediri pada tahun 2015.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Menurut Sugiono (2010:146), menyatakan bahwa “instrumen penelitia adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian”. Instrumen penelitian yang digunakan adalah nasabah yang mengambil kredit di Bank TAJA Kediri.

Instrumen penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan realibitasnya agar menghasilkan data yang valid dan reliabel. Instrumen dalam penelitian ini adalah Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition terhadap Jumlah Kredit yang disalurkan kepada nasabah Bank TAJA Kediri.

2. Validasi Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan koesioner terhadap nasabah-nasabah yang ada di Bank TAJA Kediri.

3. Langkah – langkah pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Kuesioner

Kuesioner yang disebarkan kepada nasabah kredit yang menjadi sampel pada penelitian ini berisikan tentangvariabel-variabel serta data yang mendukung hasil penelitian.

b. Interview (wawancara)

Interview dilakukan dengan pegawai PT. BPR Bank Taja, khususnya bagian analis kredit serta sebagian responden nasabah pengambil kredit untuk memperoleh informasi tentang prosedur kredit.

A. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengamsumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik dan analisis stastistik.

b. Uji Autokorelasi

Ghozali (2011: 110), "Mengungkapkan uji autkorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan penganggu periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya)". Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan ada problem autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin- Watson (DW test).

Dasar dalam pengambilan keputusan disajikan dalam tabel berikut ini.

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011: 105), "Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearilitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan uji variance inflation Factor (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan:

1) Nilai VIF diatas 10 dan nilai Tolerence dibawah 0,10 menunjukan adanya multikolonieritas.
2) Nilai VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance diatas 0,10 tidak menunjukan adanya multikolinererita.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), "Uji heteroskedaritas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaanvarians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain". Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homokedasitas dan jika berbeda maka disebut heterokedatisitas. Cara untuk mendeteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan nilai residual SRESID.

2. Analisa Regresi Linier Berganda:

1. Menyusun persamaan regresi

Persamaan regresi yang dihasilkan oleh hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda, disusun sebagai berikut :

$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3x3 + \beta 4X4 + \beta 5X5 + e$

Dimana :

Y = Jumlah Kredit

A = konstanta

β1 ... β5 = Koefisien regresi

X1 = *Character*

X2 = *Capacity*

X2 = *Capital*
X3 = *Collateral*
X5 = *Condition*
e= faktor lain yang tidak dibahas

2. Melakukan uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (serentak) dari variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi tertentu.

Formulasi uji F

$$FH = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2/ (N-K)}$$

Dimana

R^2 =Koefisien diterminasi
K = Jumlah variabel
N=Jumlah sampel (observasi)
Fh = Nilai F hitung

Kriteria pengujian

a. Apabila F hitung > F tabel maka berarti secara bersama-sama variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan pada tingkat kepercayaan tertentu.
b. Apabila F hitung < F tabel maka berarti secara bersama-sama variabel independen mampu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan tertentu.

3. Melakukan Uji t

Untuk menguji sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen digunakan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk menguji kemampuan (secara persial) dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan uji F digunakan untuk menguji variabel independen secara bersama-sama (serentak) pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

Menghitung nilai t dengan formula :

$$t = \frac{b1}{Se(b1)}$$

Dimana

b1 = Koefisien regresi
Se(b1) = standart error koefisien regresi

Selanjutnya menentukan sikap tingkat signifikasi tertentu untuk membuat kriteria pengujian sebagai berikt :

a. Apabila nilai t hitung > t tabel maka berarti variabel independen yang dimaksud (X) secara persial mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan pada derajat keyakinan tertentu.
b. Apabila nilai t hitung < t tabel maka berarti variabel independen yang dimaksud (X) secara persial tidak berpengaruh secara signifikan teradap variabel dependen (Y) pada derajat keyakinan tertentu.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Interprestasi Hasil analisis Data

1. Pengaruh *Character* terhadap Jumlah Kredit

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas variabel *character* lebih besar dari taraf signifikan, yaitu 0,225 < 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,241. Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian Sugiarto (2011), yang menyatakan bahwa *character* berpengaruh signifikan dengan jumlah kredit. Dengan demikian dapat dikatakan variabel *character* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit karena keyaknan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya.

2. **Pengaruh *Capacity* terhadap Jumlah Kredit**

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas variabel *capacity* lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,832 < 0,05 dengan nilai koefisien sebesar -0,036 . sehingga dapat dikatakan variabel *capacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Sukowati (2010), yang menyatakan bahwa *capacity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kredit karena kapasitas atau kemampuan dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya dan kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuan dalam menjalankan usahanya. Pada akhirnya akan terlihat kemampuan dalam mengembalikan jumlah kredit yang disalurkan.

3. **Pengaruh *capital* terhadap jumlah kredit**

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas variabel *capital* lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,008 < 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,365 . sehingga dapat dikatakan variabel *capital* berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Rahayu (2010) yang menyatakan capital berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit. Hal ini disebabkan karena proses untuk permohonan kredit kepada nasabah tidak dipersulit sehingga proses realisasi tidak membutuhkan waktu yang lama.

4. **Pengaruh *Collateral* terhadap Jumlah Kredit**

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas variabel *collateral* lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,091 < 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,208 . sehingga dapat dikatakan variabel collateral tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2010), yang menyatakan *collateral* berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit karena jaminan sangat penting untuk mengetahui umlah kredit yang akan diberikan.

5. **Pengaruh *Condition* terhadap Jumlah Kredit**

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas variabel *condition* lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,285 < 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,137 . sehingga dapat dikatakan variabel *condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit. Sebelum memberikan kredit hendaknya juga dinilai dari kondisi ekonomi sekarang dan kemungkinan untuk dimasa yang akan datang sehingga kemungkinan kredit bermasalah relatif kecil dan *condition* dapat dikatakan tidak terlalu berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diambil. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Wahyudi (2013), yang menyatakan bahwa *condition* berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit.

6. **Pengaruh *character, capacity, capital, collateral, dan condition* terhadap jumlah kredit.**

Berdasarkan tabel diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *capacity, capital, collateral dan condition* < 0,05. Hasil dari pengujian simultan ini menunjukkan bahwa kelima variabel bebas yaitu *character, capacity, capital, collateral dan condition* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2013), yang menyatakan bahwa variabel bebas di atas secara

bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Character* berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit karena keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya.
2. *Capacity* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit karena kapasitas atau kemampuan dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya dan kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuan dalam menjalankan usahanya
3. *Capital* berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit karena proses untuk permohonan kredit kepada nasabah tidak dipersulit sehingga proses realisasi tidak membutuhkan waktu yang lama
4. *Collateral* berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit.
5. *Condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit karena dinilai dari kondisi ekonomi sekarang dan kemungkinan untuk dimasa yang akan datang sehingga kemungkinan kredit bermasalah relatif kecil.
6. Pengaruh *character, capacity, capital, collateral* dan *condition* terhadap jumlah kredit menunjukkan bahwa kelima variabel bebas yaitu *capacity, capital, collateral* dan *condition* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit.

B. Daftar Pustaka

Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, edisi revisi 2012,* Jakarta : Raja Grafindo

Kuncoro, Mudrajad. 2002. *Manajemen Perbankan,* Yogyakarta : Erlangga.

Budisantoso, Totok. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi 3,* Jakarta : Salemba Empat.

Sumarni, Murti. 2002. *Manajemen Pemasaran Perbankkan, Edisi Revisi,* Yogyakarta : Liberty.

Wahyudi, 2013. *Analisis Pengaruh Penyaluran Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konsumsi terhadap Pendapatan Operasional Bank.* Skripsi, Universitas Nusantara PGRIKediri, Kediri.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi. Bandung* : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi dan Analisis Multivariate dengan Proses SPSS 19.* Universitas Diponegoro : Semarang.

Abdullah, M. Faisal, 2003. *Manajemen Perbankan, Edisi Pertama*, Universitas Muhammadiyah, Malang.

Slamet, Dahlan. 1998. *Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Ketiga,* Intermedia, Jakarta.

Susilo, Y. Sri, 2000. *Bank dan Lembaga Kauangan Lain, Edisi Ketiga*, Selemba Empat, Jakarta.

Sutojo, Siswanto. 2000. *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum, Cetakan Pertama*, PT. Ikrar Mandiri Abadi, Jakarta.

Rahayu, 2010. *Analisis Prosedur Koperasi Yang Menggunakan Barang Jaminan BPKB.* Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tumurung, 2012. *Audit Operasional Terhadap Fungsi Pemberian Kredit Untuk Mencegah Kredit Macet.* Skripsi, Universitas Islam Kediri, Kediri.

Sugiarto, 2011. *Pentingnya Perbaikan Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit Untuk Mengurangi Resiko Piutang Tak Tertagih*. SKRIPSI, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri.

Sukowati, 2010. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Pemberian Kredit Investasi Pada Nasabah Dalam Mengurangi Resiko Kredit.* SKRIPSI, Universitas Nusantara PGRIKediri, Kediri.